

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS
XI SMAN 13 MEDAN T.A 2025/2026**

Vailimlim Simamora¹, Charles Fransiscus Ambarita²

Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara

e-mail: vailimsimamora@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the effect of learning discipline and learning independence on the economic learning achievement of 11th-grade students at SMAN 13 Medan in the 2025/2026 academic year. The study uses a quantitative approach with an ex-post facto method. The population of the study includes all 11th-grade students consisting of four classes, with a sample of 105 students selected using simple random sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 26. The results of the study show the regression equation $Y = 60.410 + 0.246X_1 + 0.174X_2 + e$. Partially, learning discipline has a positive and significant effect on academic achievement with a t-count value = 5.995 > t-table = 1.659 and significance $0.000 < 0.05$. Learning independence also has a positive and significant effect on academic achievement with a t-count value = 4.154 > t-table = 1.659 and significance $0.000 < 0.05$. Simultaneously, learning discipline and independence. Simultaneously, study discipline and learning independence have a positive and significant effect on academic achievement, with a calculated F value of 125.185 > table F of 3.09 and a significance of $0.000 < 0.05$. These two variables contribute 71.1% to academic achievement, while 28.9% is influenced by other factors outside the study. Thus, study discipline and learning independence positively and significantly affect the economics learning achievement of 11th grade students at SMAN 13 Medan.*

Keyword: *Learning Discipline, Learning Independence, Learning Achievement*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh disiplin belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 13 Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI yang terdiri atas empat kelas, dengan sampel sebanyak 105 siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi $Y = 60,410 + 0,246X_1 + 0,174X_2 + e$. Secara parsial, disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai $t_{hitung} = 5,995 > t_{tabel} = 1,659$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Kemandirian belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai $t_{hitung} = 4,154 > t_{tabel} = 1,659$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, disiplin belajar dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai $F_{hitung} = 125,185 > F_{tabel} = 3,09$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 71,1% terhadap prestasi belajar, sedangkan 28,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, disiplin belajar dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 13 Medan.

Kata kunci: Disiplin Belajar, Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam menghadapi tantangan era globalisasi, karena menentukan kemampuan suatu bangsa dalam bersaing dan berkembang. Semakin baik kualitas pendidikan yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia dan kemajuan negara tersebut. Sebaliknya, semakin rendah kualitas pendidikan maka semakin rendah kualitas sumber daya manusia suatu negara tersebut.

Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan adalah prestasi belajar yang dicapai siswa. Menurut Leeuwenkamp et al. (2019), Prestasi belajar mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang umumnya dinyatakan dalam bentuk nilai. Semakin tinggi prestasi belajar, maka semakin baik pula tingkat penguasaan kompetensi siswa.

Peneliti melakukan observasi awal di SMAN 13 Medan, diperoleh nilai Assessment Tengah Semester (ATS) mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI Tahun Pelajaran 2025/2026. Hasil rekapitulasi nilai ATS tersebut kemudian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Persentase Ketuntasan Nilai ATS Siswa Kelas XI SMAN 13 Medan Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Belum Tuntas	
				%		%
XI 2	36	75	8	22,22 %	28	77,78%
XI 4	35	75	2	5,71%	33	94,29%
XI 6	35	75	6	17,14 %	29	82,86%
XI10	36	75	2	5,55%	34	94,45%
Total	142	75	18	12,68 %	122	87,32%

Sumber data : Hasil Observasi awal Kumpulan nilai ekonomi kelas XI

Berdasarkan hasil observasi melalui nilai Assessment Tengah Semester (ATS) mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 13 Medan Tahun Pelajaran 2025/2026, diketahui bahwa dari 142 siswa hanya 18 siswa (12,68%) yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, sedangkan 122 siswa (87,32%) belum mencapai ketuntasan. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki prestasi belajar yang rendah sehingga perlu dilakukan kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya.

Menurut Slameto (2010), tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti motivasi, minat, disiplin belajar, serta kemandirian belajar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, serta metode pembelajaran yang digunakan.

Salah satu faktor internal yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan sikap patuh dan konsisten siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar sesuai aturan dan tanggung jawab. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung mampu mengatur waktu belajar, mematuhi jadwal, serta menyelesaikan tugas tepat waktu sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Sebaliknya, rendahnya disiplin belajar dapat menyebabkan proses belajar tidak optimal dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Hasil observasi awal berdasarkan indikator disiplin belajar, diketahui bahwa sebesar 60,09% siswa kelas XI masih belum menunjukkan perilaku disiplin dalam kegiatan belajar. Berdasarkan jawaban angket, sebagian besar siswa mengaku belum konsisten dalam mengerjakan tugas, belum memiliki jadwal belajar yang teratur, serta belum sepenuhnya menaati aturan sekolah, termasuk menjaga ketertiban seperti tidak

menggunakan konsel saat pembelajaran ekonomi berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa tanggung jawab dan kedisiplinan belajar siswa masih perlu ditingkatkan sebagai upaya mendukung pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Secara teoritis, disiplin belajar dapat dijelaskan melalui teori behavioristik yang dikemukakan oleh B. F. Skinner, yang menekankan bahwa perilaku terbentuk melalui pembiasaan dan penguatan. Dalam teori ini, perilaku individu dipengaruhi oleh stimulus yang diberikan dari lingkungan serta respon yang muncul sebagai akibat dari stimulus tersebut. Apabila perilaku belajar yang baik diberikan penguatan secara terus-menerus, maka perilaku tersebut akan menjadi kebiasaan yang tertanam dalam diri siswa.

Pada variabel mengenai kemandirian belajar, menunjukkan bahwa sebesar 66,78% siswa kelas XI masih belum menunjukkan kemampuan belajar mandiri secara optimal. Sebagian besar siswa mengaku belum terbiasa belajar tanpa menunggu instruksi dari guru serta belum memiliki kebiasaan mencari sumber belajar tambahan di luar buku pelajaran. Selain itu, siswa juga belum konsisten belajar ketika tidak ada tugas yang diberikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI di SMAN 13 Medan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMAN 13 Medan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antar akemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMAN 13 Medan.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi

belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 13 Medan.

METODE

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMAN 13 Medan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian berjumlah 142 siswa kelas XI SMAN 13 Medan dengan sampel sebanyak 105 siswa yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling, dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{142}{1 + 142(0.05)^2} = \frac{142}{1 + 142(0.0025)} = \frac{142}{1 + 0.355} = \frac{142}{1.355} = 105$$

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai Tingkat disiplin belajar dan kemandirian belajar siswa menggunakan skala Likert, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar ekonomi siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

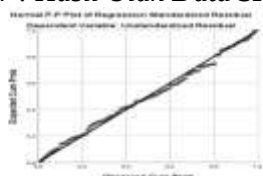
Uji normalitas dilakukan untuk melihat pola distribusi dari data sampel

yang diambil, apakah telah mengikuti sebaran distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 26. kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien Asymp. Sig pada keluaran Kolmogorov Smirnov test $>$ α ($\alpha=0,05$). Hasil output dari pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

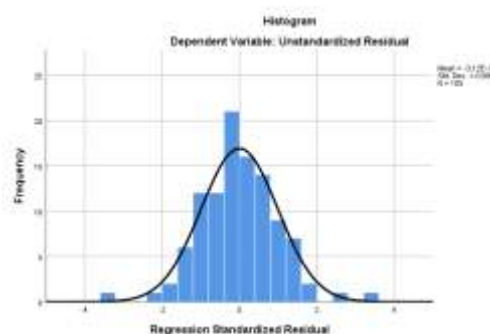
Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,06975147
Most Extreme Differences	Absolute	,046
	Positive	,037
	Negative	-,046
Test Statistic		,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26



Gambar 1 Normal P-Plot of Regression Standardized Dependent Variable : Prestasi Belajar



Gambar 2 Histogram Dependent Variabel Prestasi Belajar

Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan sebuah pengujian untuk melihat apakah variabel bebas yaitu disiplin belajar (X1) dan kemandirian belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Pada penelitian ini uji linearitas menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05. Setelah dilakukan pengujian linearitas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 3 Hasil Uji Linearitas Variabel X1

ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
Prestasi Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups (Combined)	626,836	23	27,254	,000
	Linearity	570,691	1	570,691	,000
	Deviation from Linearity	56,145	22	2,552	,877
	Within Groups	235,793	81	2,911	
	Total	862,629	104		

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Table 4 Hasil Uji Linearitas Variabel X2

ANOVA Table				
	Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.

Prestasi Belajar	Between	(Combined)	618,483	25	24,739	8,005	0,00
Kemandirian Belajar	Groups	Linearity	524,944	1	524,944	169,860	0,00
		Deviation from Linearity	93,540	24	3,897	1,261	2,20
	Within Groups		244,145	79	3,090		
	Total		862,629	104			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dalam penelitian. Penelitian yang baik adalah ketika tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas, yakni ketika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,01. Setelah dilakukan pengujian multikolinearitas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	60,410	1,692		35,694	,000		
Disiplin Belajar	,246	,041	,525	5,995	,000	,370	2,701
Kemandirian Belajar	,174	,042	,364	4,154	,000	,370	2,701

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengestimasi nilai variabel terikat berdasarkan perubahan yang terjadi pada variabel bebas. Selain

itu, analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, baik yang bersifat positif maupun negatif.

Berdasarkan pengolahan analisis data dengan SPSS 26, diperoleh hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	60,410	1,692		35,694	,000
Disiplin Belajar	,246	,041	,525	5,995	,000
Kemandirian Belajar	,174	,042	,364	4,154	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS 26 pada tabel 4.22 di atas, diperoleh koefisien regresi linier berganda untuk $X_1 = 0,246$ dan $X_2 = 0,174$ Sedangkan konstanta regresi adalah 60,410 sehingga persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = 60,410 + 0,246X_1 + 0,174X_2 + e$$

Pengujian Hipotesis Secara Parsial Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut tabel hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t) antara disiplin belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y) dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
---------------------------	--	--	--	--	--

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	60,410	1,692		35,694	,000
Disiplin Belajar	,246	,041	,525	5,995	,000
Kemandirian Belajar	,174	,042	,364	4,154	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Pengujian Hipotesis Secara Simultan**(Uji-F)**

Uji simultan dilaksanakan melalui perbandingan *hitung* dengan *ftabel* dengan demikian *hitung* > *ftabel* dan untuk tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis diterima serta signifikan. Berikut hasil perhitungan pengaruh secara simultan variabel independent terhadap variabel dependent.

Tabel 8 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	612,925	2	306,462	125,185	,000 ^b
	Residual	249,704	102	2,448		
	Total	862,629	104			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Disiplin Belajar						

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Disiplin Belajar

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model regresi. Nilai R² berkisar antara 0 sampai 1, yang dapat dinyatakan dalam persentase. Semakin besar nilai R², maka semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antara variabel, sebaliknya nilai mendekati 0 menunjukkan kemampuan model yang lemah.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,843 ^a	,711	,705	1,56463

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Disiplin Belajar

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Pembahasan**Pengaruh Disiplin Belajar (X1)****Terhadap Prestasi Belajar (Y)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Disiplin Belajar (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa kelas XI SMA Negeri 13 Medan. Hasil penelitian dapat diketahui dari perhitungan hipotesis secara parsial (Uji T) yang menunjukkan bahwa *hitung* lebih besar dari *ttabel* yaitu ($5,995 > 1,659$) dan nilai signifikansi juga lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yaitu ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori behavioristik yang dikemukakan oleh B. F. Skinner, yang menekankan bahwa perilaku terbentuk melalui pembiasaan dan penguatan. Apabila perilaku belajar yang baik diberikan penguatan secara terus menerus, maka perilaku tersebut akan menjadi kebiasaan yang tertanam dalam diri siswa. Kebiasaan tersebut membangun disiplin belajar yang

terbentuk secara konsisten akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan Akmal (2022), yang menyebutkan semakin baik disiplin belajar yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai. Disiplin belajar yang tercermin dalam kepatuhan terhadap aturan belajar, pengelolaan waktu yang baik, serta konsistensi dalam menyelesaikan tugas dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini dan yang terdahulu menunjukkan adanya konsistensi antara pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebagai salah faktor internal. Kondisi siswa mempertahankan disiplin belajar, akan memberikan kesempatan yang lebih besar bagi siswa untuk memahami materi pelajaran dan 81 mencapai prestasi belajar yang optimal. Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat disiplin belajar rendah cenderung kurang teratur dalam kegiatan belajar, sering menunda tugas, dan kurang mematuhi aturan yang berlaku, sehingga dapat menghambat proses belajar dan mengurangi peluang untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Pengaruh Kemandirian Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa kelas XI SMA Negeri 13 Medan. Hasil penelitian dapat diketahui dari perhitungan hipotesis secara parsial (Uji T) yang menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel yaitu ($4,154 > 1,659$) dan nilai signifikansi juga lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yaitu ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan teori *Self-Regulated Learning* yang dikembangkan oleh Zimmerman, siswa dipandang sebagai individu yang aktif dalam mengelola proses belajarnya. Siswa memiliki kemampuan untuk merencanakan, memantau, serta mengendalikan aktivitas belajarnya secara mandiri. Individu yang mampu mengatur waktu belajar dengan baik, menjaga konsistensi dalam belajar, dan tanggung jawab terhadap proses pembelajarannya cenderung lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Kondisi tersebut pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar yang lebih optimal.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan Kirana (2019), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi tingkat kemandirian belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat dicapai.

Kesamaan hasil penelitian ini dan yang terdahulu menunjukkan adanya konsistensi antara pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sebagai salah faktor internal. Kemandirian belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena siswa yang mandiri cenderung lebih aktif dalam memahami materi, memecahkan masalah, dan mengembangkan kemampuan belajarnya secara berkelanjutan.

Pengaruh Disiplin Belajar (X1) dan Kemandirian Belajar (X1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,711, yang berarti disiplin belajar dan kemandirian belajar secara simultan mampu menjelaskan 71,1% variasi prestasi belajar, sedangkan 28,9% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Hasil regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 60,410 + 0,246X_1 + 0,174X_2 + e$, yang menunjukkan bahwa kedua variabel berpengaruh positif terhadap prestasi

belajar. Nilai koefisien disiplin belajar yang lebih besar mengindikasikan bahwa variabel ini memberikan kontribusi yang lebih dominan dibandingkan kemandirian belajar.

Temuan ini menunjukkan bahwa disiplin belajar dan kemandirian belajar merupakan faktor internal yang berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Disiplin belajar membantu siswa membentuk kebiasaan belajar yang teratur, sedangkan kemandirian belajar mendorong inisiatif, tanggung jawab, dan kemampuan mengelola proses belajar secara mandiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Winata et al. (2021), dan Susanto et al. (2020), yang menyimpulkan bahwa disiplin belajar dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. dapat dipahami bahwa semakin tinggi tingkat disiplin belajar dan kemandirian belajar siswa, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Disiplin belajar membantu siswa mematuhi aturan, mengelola waktu belajar secara efektif, serta menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab. Di sisi lain, kemandirian belajar mendorong siswa untuk memiliki inisiatif, rasa percaya diri, dan kemampuan mengatur proses belajarnya secara mandiri tanpa bergantung sepenuhnya pada orang lain.

Oleh karena itu, sekolah dan guru perlu mengembangkan kedua aspek tersebut melalui penerapan aturan yang konsisten, pemberian motivasi, serta strategi pembelajaran yang mendorong siswa menjadi pembelajar aktif dan mandiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti sehingga diperoleh beberapa kesimpulan di antaranya. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar

terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 13 Medan, yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(5,995 > 1,659)$ pada taraf signifikansi sebesar $(0,000 < 0,05)$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 13 Medan, yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(4,154 > 1,659)$ pada taraf signifikansi sebesar $(0,000 < 0,05)$. Juga kontribusi pengaruh dari disiplin belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 13 Medan adalah sebesar 0,711 atau 71,1%. Sedangkan sisanya 28,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, juga diperoleh koefisien regresi disiplin belajar sebesar 0,246 dan koefisien regresi kemandirian belajar sebesar 0,174, dengan nilai konstanta sebesar 60,410. Artinya disiplin belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan kemandirian belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi disiplin belajar yang lebih besar daripada koefisien regresi kemandirian belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. (2022). Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 28 Balla Kabupaten Luwu. *Skripsi*.
- Febrianti, L., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh kecerdasan emosional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA negeri 3 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 69–75.
- Fidienillah, F. F. (2024). Penerapan teori belajar behavioristik untuk membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar. *Journal Education and Government Wiyata*, 2.
- Kirana, A. P. (2019). Pengaruh motivasi belajar, kemandirian belajar, dan

- manajemen kelas terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas X akuntansi dan keuangan lembaga SMK negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. *Skirpsi. Skirpsi*, 15(2), 1–23.
- Leeuwenkamp, K. J. G., Brinke, D. J., & Kester, L. (2019). Studies in Educational Evaluation Students' perceptions of assessment quality related to their learning approaches and learning outcomes. *Studies in Educational Evaluation*, 63(July), 72–82.
<https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2019.07.005>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A., Farihen, & Iswan. (2020). *The effect of self-regulated and disciplined learning on students' achievements*. 27(3), 123–126.
<https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200723.030>
- Winata, R., Friantini, R. N., & Astuti, R. (2021). Kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi mahasiswa pada perkuliahan daring. *Jurnal E-DuMath*, 7(1), 18–26.
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2008). *Self-regulated learning and academic achievement. Theoretical Perspective*. (second). Taylor & Francis e-Library.
[https://www.google.co.id/books/edition/Self_Regulated_Learning_and_Academic_Ach/og4hVOcjCqMC?hl=id&gbpv=1&dq=self regulated learning&pg=PR4&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Self_Regulated_Learning_and_Academic_Ach/og4hVOcjCqMC?hl=id&gbpv=1&dq=self+regulated+learning&pg=PR4&printsec=frontcover)